

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Pada penelitian ini yang menjadi objeknya adalah kemiskinan di Indonesia tahun 2000-2023 sebagai variabel dependen. Sedangkan variabel independen yaitu pertumbuhan penduduk, tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks globalisasi, dan efektivitas pemerintah.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dengan mendeskripsikan hasil penelitian tanpa menarik kesimpulan yang bersifat umum. Pendekatan statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik data berdasarkan variabel yang telah dikumpulkan. Penelitian kuantitatif merupakan suatu prosedur ilmiah yang menghasilkan data dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, data di analisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software Eviews 12.

#### **3.3 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel adalah proses mendefinisikan variabel penelitian secara konkret sehingga dapat diukur dengan metode tertentu. Dalam penelitian

kuantitatif, operasionalisasi variabel dilakukan untuk mengubah konsep atau teori menjadi indikator yang dapat diobservasi dan dianalisis secara statistik.

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi faktor penyebab atau yang mempengaruhi variabel lain dalam penelitian. Variabel ini tidak bergantung pada variabel lain dalam model penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penduduk, tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks globalisasi, dan efektivitas pemerintah

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel bebas. Variabel ini bergantung pada variabel independen dan menjadi fokus utama penelitian. Dalam penelitian ini variabel terikatnya kemiskinan yang diukur berdasarkan indikator tertentu seperti persentase penduduk miskin.

**Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel**

No.	Variabel	Definisi Variabel	Satuan	Simbol	Skala	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kemiskinan	Persentase penduduk miskin yang dihitung dengan membandingkan jumlah penduduk yang hidup di garis kemiskinan dengan jumlah penduduk total di Indonesia tahun 2000-2023.	Persen	KMS	Rasio	BPS
2	Pertumbuhan Penduduk	Persentase perubahan jumlah penduduk yang	Persen	PP	Rasio	BPS

		dihitung dengan membandingkan perubahan jumlah penduduk pada suatu periode dengan jumlah penduduk pada periode sebelumnya di Indonesia tahun 2000-2023.				
3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	Persentase penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang aktif bekerja atau mencari pekerjaan dibandingkan dengan total populasi usia kerja di Indonesia tahun 2000-2023.	Persen	TPAK	Rasio	BPS
4	Indeks Globalisasi	Indeks yang mengukur tingkat keterbukaan Indonesia terhadap globalisasi dalam aspek ekonomi, sosial, dan politik tahun 2000-2023.	-	IG	Rasio	Eth Zurich
5	Efektivitas Pemerintah	Indikator yang mencerminkan kualitas kebijakan, pelayanan publik, dan efektivitas birokrasi Indonesia dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat tahun 2000-2023.	-	EP	Rasio	World Bank

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data dan Sumber Data**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), *world bank*, *trading economic*, dan ETH Zurich serta sumber resmi lainnya. Data yang dikumpulkan mencakup pertumbuhan penduduk, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), indeks globalisasi, dan efektivitas pemerintah pada periode tertentu. Data ini dianalisis untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.

#### **3.4.2 Prosedur Pengumpulan Data**

Penelitian ini mengumpulkan data melalui berbagai sumber tertulis dan digital, seperti buku, jurnal ilmiah, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber-sumber ini digunakan untuk memperkuat landasan teori dan kerangka konseptual penelitian.

### **3.5 Model Penelitian**

Untuk mencapai tujuan penelitian dan menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan data *time series*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data runtun waktu (*time series*), yang mencakup periode tertentu untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Teknik analisis yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi E-Views 12 untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di

Indonesia. Regresi linier berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Model ini bertujuan untuk mengestimasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan data historis.

Adapun model analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KMS = \alpha + \beta_1 PP + \beta_2 TPAK + \beta_3 IG + \beta_4 EP + e$$

Dimana:

KMS : Kemiskinan

PP : Pertumbuhan Penduduk

TPAK : Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

IG : Indeks Globalisasi

EP : Efektivitas Pemerintah

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien regresi variabel bebas

e : Error term atau kesalahan residual

Dengan model ini, penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan penduduk, tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks globalisasi, dan efektivitas pemerintah terhadap kemiskinan di Indonesia dalam periode yang diteliti.

### **3.6 Teknis Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas). Model ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana perubahan dalam variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat secara simultan. Regresi linier berganda biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk membuat prediksi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap suatu fenomena. Analisis regresi linier berganda merupakan teknik yang banyak digunakan dalam penelitian sosial, ekonomi, dan bisnis karena kemampuannya dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap suatu fenomena dan membantu dalam pengambilan keputusan berbasis data.

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam analisis regresi linier berganda untuk memastikan bahwa estimasi parameter dan koefisien regresi yang dihasilkan tidak bias. Uji ini mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah distribusi data dalam suatu kelompok atau variabel mengikuti distribusi normal. Pengujian dilakukan dengan melihat probabilitasnya, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka data dianggap berdistribusi normal.

Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan linear yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $VIF < 10$  atau  $Tolerance > 0,01$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika  $VIF > 10$  atau  $Tolerance < 0,01$ , maka terjadi multikolinearitas.
- c. Jika koefisien korelasi antar variabel bebas  $> 0,8$ , maka terdapat indikasi multikolinearitas. Namun, jika koefisien korelasi  $< 0,8$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara variabel dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Jika terdapat korelasi, maka terjadi masalah autokorelasi yang mengindikasikan bahwa observasi yang berdekatan dalam suatu rentang waktu saling berkaitan. Uji ini menggunakan LM Test, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terjadi autokorelasi.

$H_1$ : Terjadi autokorelasi.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi dalam model.

Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_1$  ditolak, yang berarti tidak terdapat autokorelasi.

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah varians residual dalam model regresi bersifat konstan atau tidak. Ketidaksamaan varians residual menunjukkan adanya heterokedastisitas, yang dapat menyebabkan hasil regresi menjadi tidak efisien. Dalam penelitian ini, uji heterokedastisitas dilakukan dengan Uji Harvey, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terjadi heterokedastisitas.

$H_1$ : Terjadi heterokedastisitas.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat heterokedastisitas dalam model.

Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_1$  ditolak, yang berarti tidak terjadi heterokedastisitas.



### 3.6.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t) Uji-t statistik adalah uji parsial (individu) dimana uji ini digunakan untuk menguji seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara individu. Pada tingkat signifikansi (0,05) dengan menganggap variabel independen bernilai konstan. Pengujian t-statistik dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut.

Hipotesis:

- a.  $H_0 : \beta_1 \leq 0$ , artinya pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh positif terhadap kemiskinan.  
 $H_1 : \beta_1 > 0$ , artinya pertumbuhan penduduk berpengaruh positif terhadap kemiskinan.
- b.  $H_0 : \beta_2, \beta_3, \beta_4 \geq 0$ , artinya tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks globalisasi dan efektivitas pemerintah tidak berpengaruh negatif terhadap kemiskinan.  
 $H_1 : \beta_2, \beta_3, \beta_4 < 0$ , artinya tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks globalisasi dan efektivitas pemerintah berpengaruh negatif terhadap kemiskinan.

Kriteria menentukan signifikansi :

- a. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya pertumbuhan penduduk berpengaruh positif, jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  tidak

ditolak artinya pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh positif terhadap kemiskinan.

- b. Jika  $t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks globalisasi, dan efektivitas pemerintah berpengaruh negatif. Jika  $t\text{-hitung} > -t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  tidak ditolak, artinya tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks globalisasi, dan efektivitas pemerintah tidak berpengaruh negatif terhadap kemiskinan.

## 2. Uji F

Koefisien Regresi Secara Bersama-sama Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 0,05. Pengujian semua koefisien regresi secara bersama-sama dengan uji F dengan pengujian sebagai berikut:

Hipotesis:

$H_0 : \beta_i = 0$ , secara bersama-sama angka pertumbuhan penduduk, tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks globalisasi, dan efektivitas pemerintah tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.

$H_a : \beta_i \neq 0$ , secara bersama-sama angka pertumbuhan penduduk, tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks globalisasi, dan efektivitas pemerintah berpengaruh terhadap kemiskinan.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

Jika nilai  $F\text{-statistik} < \text{nilai } F\text{-tabel}$  maka  $H_0$  tidak ditolak artinya pertumbuhan penduduk, tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks globalisasi, dan efektivitas pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan.

Jika nilai  $F\text{-statistik} > \text{nilai } F\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya pertumbuhan penduduk, tingkat partisipasi angkatan kerja, indeks globalisasi, dan efektivitas pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan.